

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Mekanisme pelaksanaan produk tabungan haji diawali dengan pembukaan rekening produk Tabungan Haji BRISyariah dengan setoran awalnya yaitu Rp 50.000,-, untuk setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-. Untuk mendapatkan porsi haji saldo nasabah harus mencapai Rp 25.000.000,-. Bank akan setorkan saldo nasabah ke Kementerian Agama, dan Kementerian Agama akan memberikan nomor validasi. Bank akan menginput data calon jamaah haji, nomor validasi dan nomor rekening tabungan haji pada aplikasi *swiching* Biaya Pemberangkatan Ibadah Haji (BPIH) untuk proses pemindah bukuan ke rekening Kementerian Agama secara otomatis oleh sistem. Kemudian bank akan mencetak *print-out* Bukti Setoran Awal BPIH. Setelah mendapatkan porsi haji, calon jamaah haji harus segera mendatangi Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya 7 hari dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan dan mengisi Surat Permohonan Pendaftaran Haji (SPPH) yang telah disediakan Kementerian Agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang diberikan kepada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh dalam mekanisme pelaksanaan produk tabungan haji agar bekerja lebih cepat, terutama dalam pembukaan tabungan haji dan pelunasan setoran haji, sehingga tidak terjadi antrian yang panjang. Antrian yang panjang membuat nasabah/calon nasabah jenuh, hal ini akan mengurangi loyalitas nasabah terhadap bank tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan terhadap cara kerja karyawan bank tersebut. Dan salah satu faktor lambatnya proses pembukaan tabungan haji di PT. BRI Syariah KCP Payakumbuh adalah *customer service* yang dimiliki bank tersebut, di mana bank tersebut hanya memiliki 1 (satu) *customer service*. Sehingga perlu kiranya untuk menambah *customer service*.



UIN IMAM BONJOL
PADANG